

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh peraturan modal inti terhadap risiko insolvensi dengan menggunakan variabel independen yaitu *Capital Adequacy, Non-Performing Loan, Return on Equity*, dan *Loan to Deposite Ratio* dan variabel dependen yakni Risiko yang diproksikan dengan Z-Score. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan model estimasi uji *Hausman* dan hasil yang diperoleh data akan dianalisis dengan teknik estimasi *Random Effect*.

Secara keseluruhan hasil pada uji signifikansi serentak (uji F) menunjukkan bahwa variabel CAR, NPL, ROE, dan LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap Risiko Insolvensi.

Pada uji signifikansi parsial (uji t) hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dari ke-empat variabel independen hanya ROE yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Insolvensi sedangkan CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Risiko Insolvensi, NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Risiko Insolvensi. LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Risiko Insolvensi.

Pada uji Anova menunjukkan hasil adanya perbedaan rata-rata populasi antara bank kategori BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4. Dari rata-rata yang diperoleh rata-rata Z-Score yang tertinggi terdapat pada bank kategori BUKU 1 dan

terendah terdapat pada bank kategori BUKU 4 artinya bank BUKU 1 memiliki probabilitas kebangkrutan dari bank lainya.

## 5.2 Implikasi

### 1. Bagi Perusahaan

Pihak perusahaan diharapkan mampu untuk mampu meningkatkan modal inti supaya terjadi peningkatan level kategori. Hal ini berguna untuk menjaga tingkat risiko insolvensi menjadi lebih kecil dan juga akan memperluas kegiatan usahanya. Hal terpenting bagi perusahaan adalah memperhatikan kredit yang diberikan agar tidak terjadi kredit macet seperti yang terjadi pada tahun 2015 dan 2017 sehingga menyebabkan tingginya NPL terutama pada BUKU 1, BUKU 2, dan BUKU 3 serta memperbaiki kualitas kreditnya karena hal ini akan berdampak pada perlambatan laba akibat pertumbuhan pendapatan bunga terganggu.

### 2. Bagi investor

Dengan adanya perbaikan pada penyaluran kredit bank-bank mulai mengalami pemulihan dan dilihat dari pulihnya sektor-sektor industri lainya yang berarti akan semakin rendahnya kredit macet yang terjadi terutama pada bank BUKU 4. Investor dapat membidik bank-bank kecil untuk menanamkan saham di bank tersebut. Ini akan menjadi peluang bagi investor untuk memperoleh dividen terutama bagi investor pemula yang memiliki dana terbatas untuk memiliki sebuah saham. Kenaikan harga saham yang terjadi pada bank BUKU 1 mengartikan adanya sebuah harapan kinerja bank BUKU 1 akan membaik.

### 3. Bagi Akademisi

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi referensi tambahan dalam penelitian selanjutnya.

#### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya :

1. Periode penelitian relative singkat hanya selama 6 tahun yang dimulai dari tahun 2011-2016.
2. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 20 bank umum dengan masing-masing BUKU sebanyak 5 bank.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya CAR, NPL, ROE, dan LDR

#### 5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Periode penelitian dapat diperpanjang untuk penelitian selanjutnya dengan periode selama 10 tahun.
2. Adanya penambahan jumlah sampel untuk setiap BUKU bank terutama untuk BUKU 2 dan BUKU 3.

3. Penambahan variabel lain yang terdapat pada rasio kinerja bank yaitu rasio asset produktif bermasalah dan non produktif terhadap total asset produktif dan non produktif, rasio asset produktif bermasalah terhadap total asset produktif, NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), ROA (*Return on Asset*) dan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai).

